# PAHLAWANKU

## TEMA 5. PAHLAWANKU

## SUBTEMA 3. SIKAP KEPAHLAWANAN

OLEH : YULI IKA SUSANTI

## KELAS 4

| | |
|---|---|
| **Satuan Pendidikan** | **: SD Negeri 4 Malasan, Durenan, Trenggalek** |
| **Kelas / Semester** | **: IV (Empat) / 1 (Satu)** |
| **Tema** | **: 5. Pahlawanku** |
| **Subtema** | **: 3. Sikap Kepahlawanan** |
| **Muatan Terpadu** | **: Bahasa Indonesia dan IPA** |
| **Pembelajaran Ke-** | **: 3** |

**TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Setelah membaca teks nonfiksi yang dikirimkan guru melalui Whatsapp Group, siswa dapat membandingkan informasi tentang hal-hal yang sudah diketahui dan yang ingin diketahui dari teks nonfiksi dengan tepat.
2. Setelah membaca teks nonfiksi yang dikirimkan guru melalui Whatsapp Group, siswa dapat menuliskan kembali sikap kepahlawanan dari teks nonfiksi yang telah dibaca dengan bahasanya sendiri.
3. Setelah mengamati video pembuatan periskop yang dikirimkan guru melalui Whatsapp Group, siswa dapat menyimpulkan sifat-sifat cahaya dengan benar.
4. Setelah mengamati video pembuatan periskop yang dikirimkan guru melalui Whatsapp Group, siswa dapat membuat laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat cahaya dengan benar.

## B. INDONESIA

**Masih ingatkah kamu dengan perjuangan para pahlawan kita?**
**Apakah sikap kepahlawanan itu hanya ditunjukkan pada masa perjuangan melawan penjajah saja?**
**Adakah tokoh-tokoh pada masa sekarang yang tindakannya mencerminkan sikap kepahlawanan?**
**Mari kita cari tahu bersama!**

**Sikap kepahlawanan bisa juga kamu temukan di lingkunganmu. Kamu bisa belajar tentang sikap kepahlawanan dari kisah penjaga pintu perlintasan kereta api. Untuk menambah pengetahuanmu tentang sikap kepahlawanan dari penjaga pintu kereta api, bacalah teks berikut dalam hati!**

**Pahlawan Tanpa Tanda Jasa**

**Gimin tinggal di desa Lemah Abang, Karawang. Pekerjaannya sangat mulia. Banyak orang yang telah ia selamatkan. Namun demikian, banyak orang yang tidak peduli terhadap pekerjaan yang ia lakukan. Tidak ada ucapan terima kasih yang diberikan kepadanya. Pendapatannya sangat kecil dan tentunya kurang untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Jam istirahatnya tidak menentu. Bahkan suatu saat, ia tidak bisa menikmati makan siangnya karena tiba-tiba ada pekerjaan yang harus ia lakukan. Hari raya pun terkadang ia harus masuk bekerja. Namun, Gimin tetap berusaha untuk bekerja sepenuh hati. Gimin sangat mencintai pekerjaannya. Ia sudah melakukan pekerjaannya hampir 30 tahun lamanya. Apa sebenarnya pekerjaan Gimin? Mengapa ia sangat senang dengan pekerjaannya?**

**Gimin adalah seorang penjaga pintu perlintasan kereta api. Ia sangat bangga dengan pekerjaan yang ia lakukan karena ia bisa menyelamatkan banyak orang, mulai dari pejalan kaki, pengguna sepeda motor, penumpang mobil atau pengguna kendaraan lainnya. Panas terik atau guyuran air hujan tidak pernah ia peulikan. Begitu juga dengan suara bising kendaraan. Ia tidak pernah terganggu dengan semua itu. Bahkan, umpatan dari mereka yang marah karena Gimin menutup pintu rel pun ia abaikan. Di dalam pikirannya yang ada hanyalah usaha untuk menyelamatkan orang-orang.**

**Menjadi penjaga pintu perlintasan kereta api yang bertanggung jawab adalah salah satu cerminan sikap kepahlawanan.**

## I P A

**Sikap kepahlawanan pun dimiliki oleh mereka yang bekerja di kapal selam. Mereka menjaga perairan Indonesia agar tetap terjaga dari gangguan orang-orang yang tidak bertanggung jawab.**

**Biasanya kapal selam menggunakan sebuah 'jendela' yang membantunya melihat keadaan sekeliling. Jendela ini berfungsi seperti mata pengintip. 'Jendela' pada kapal selam ini disebut periskop.**

Sebuah periskop bekerja berdasarkan prinsip refleksi cahaya, dengan menggunakan dua cermin datar untuk memantulkan cahaya dari satu tempat ke tempat lain.

Periskop menggunakan 2 cermin datar pada sudut $45^0$ untuk mengarahkan cahaya kearah yang diinginkan pengamat. Cahaya diterima oleh cermin pertama, kemudian memantul ke cermin kedua. Oleh cermin kedua, cahaya tersebut dipantulkan lagi dan diterima pengamat. Dengan demikian awak kapal bisa melihat dan memantau kondisi permukaan laut dan mengamati adanya kapal musuh.

Cahaya mempunyai berbagai sifat, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Cahaya dapat dipantulkan
2. Cahaya merambat lurus
3. Cahaya dapat dibiaskan
4. Cahaya dapat menembus benda bening
5. Cahaya dapat diuraikan

## Ayo Mencoba

Periskop bisa kita buat sederhana dengan menggunakan bahan-bahan yang ada. Kamu juga bisa berkreasi untuk menghias periskop yang kamu buat. Ayo, kita membuat periskop bersama!

## MEMBUAT PERISKOP SEDERHANA

❖ Alat dan bahan :

1. Kardus bekas
2. Cermin datar 2 buah (dengan ukuran yang sama)
3. Lem/selotip
4. Busur derajat
5. Gunting
6. Kertas biasa atau kertas koran atau kertas pembungkus kado

❖ Prosedur Pembuatan :

1. Bentuklah kardus bekas menjadi sebuah balok dengan ukuran: tinggi antara 30-50 cm.
2. Buatlah lubang pada bagian sisi bidang AB dan lubang lain pada sisi bidang EF, dengan ukuran lubang yang disesuaikan dengan besarnya cermin.

3. **Rekatkan cermin masing-masing dengan posisi seperti pada gambar, pastikan cermin saling berhadapan (posisi cermin dengan kemiringan masing-masing $45^0$).**
4. **Amati gambar cara kerja periskop berikut ini!**

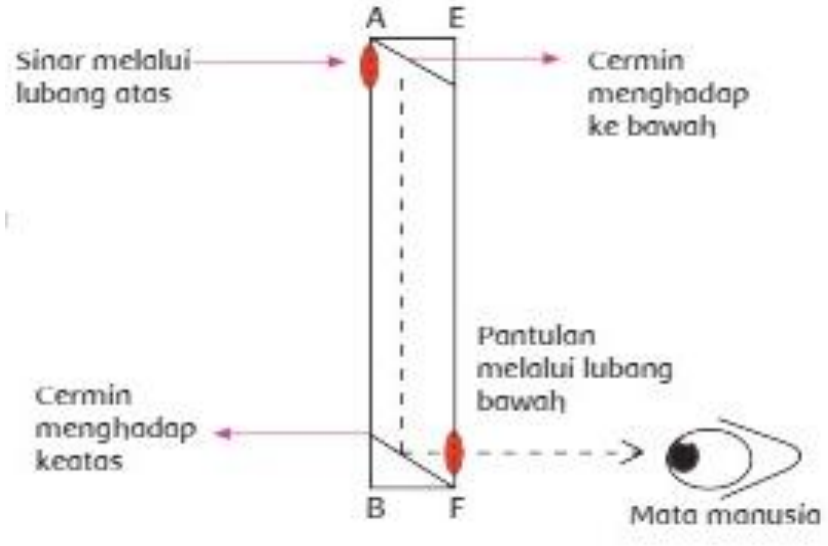


Udin sangat senang bisa membuat periskop. Udin sangat berterima kasih kepada gurunya. Udin menyebut gurunya sebagai Pahlawan.

# SUMBER BELAJAR


1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Siswa Tema 5: Pahlawanku Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016*). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Guru Tema 5: Pahlawanku Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

3. Referensi video pembuatan periskop. https://www.youtube.com/watch?v=Yo6X5tFBTvQ